

**Nama :Adella Putri Rizkia**

**NPM :2313031044**

**Kelas :23 B**

**Mata Kuliah :Metodologi Penelitian**

---

## **POPULASI, SAMPEL, DAN TEKNIK SAMPLING**

### **1. Populasi**

Populasi adalah seluruh subjek atau individu yang menjadi sasaran penelitian, yaitu kelompok yang memiliki karakteristik tertentu dan relevan dengan tujuan penelitian. Pada penelitian yang berjudul *“Pengaruh Model Pembelajaran Deep Learning dan Perhatian Orang Tua terhadap Keaktifan Belajar Siswa SMA IT Babul Hikmah”*, populasi yang digunakan adalah:

#### **Populasi Penelitian:**

**Seluruh siswa SMA IT Babul Hikmah dari kelas X, XI, dan XII.**

Pemilihan populasi yang mencakup tiga jenjang kelas (X, XI, dan XII) dilakukan karena model pembelajaran Deep Learning diterapkan secara merata di seluruh tingkat kelas. Selain itu, perhatian orang tua terhadap proses belajar juga berlaku bagi seluruh siswa tanpa membedakan tingkat kelas. Dengan demikian, populasi yang lebih luas akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara model pembelajaran dan faktor eksternal (perhatian orang tua) terhadap keaktifan belajar siswa.

Siswa dari tiga jenjang ini juga memiliki latar belakang belajar yang beragam, baik dari segi perkembangan kognitif, kesiapan belajar, maupun pengalaman pembelajaran. Keragaman ini membuat populasi semakin representatif untuk melihat variasi tingkat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, seluruh siswa kelas X, XI, dan XII masuk dalam cakupan populasi penelitian.

## 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dipilih untuk menjadi subjek penelitian dan diharapkan mampu mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, jumlah sampel ditetapkan sebanyak 70 responden, yang berasal dari siswa kelas X, XI, dan XII SMA IT Babul Hikmah.

Teknik Penentuan Sampel: Stratified Random Sampling

Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik Stratified Random Sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan memperhatikan kelompok (strata) tertentu. Pada penelitian ini, strata yang digunakan adalah jenjang kelas, yaitu:

- Kelas X
- Kelas XI
- Kelas XII

Teknik ini dipilih untuk memastikan bahwa setiap jenjang kelas mendapatkan proporsi sampel yang seimbang dan representatif. Dengan stratifikasi berdasarkan kelas, peneliti menghindari ketidakseimbangan data, misalnya hanya didominasi oleh siswa tertentu saja. Setelah membagi populasi ke dalam strata kelas, peneliti kemudian memilih sejumlah siswa secara acak dari masing-masing jenjang hingga mencapai total 70 responden.

Jumlah 70 responden dipilih dengan mempertimbangkan:

1. Kebutuhan analisis statistik, penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, yang idealnya membutuhkan sampel antara 30–100 responden agar hasil analisis stabil.
2. Representasi populasi, dengan melibatkan tiga jenjang kelas, jumlah 70 responden dinilai cukup untuk menggambarkan kondisi keaktifan belajar siswa secara umum.
3. Ketersediaan dan kelayakan data, jumlah sampel tidak terlalu kecil sehingga rentan bias, dan tidak terlalu besar sehingga sulit dikelola dalam pengumpulan data melalui kuesioner.

Dengan demikian, 70 responden dipandang sebagai jumlah yang tepat untuk memenuhi syarat statistik sekaligus mewakili populasi siswa SMA IT Babul Hikmah.

### 3. Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan populasi berupa seluruh siswa SMA IT Babul Hikmah dari kelas X, XI, dan XII. Populasi ini dipilih karena ketiga jenjang tersebut mengikuti model pembelajaran yang sama, sehingga relevan untuk melihat pengaruh pembelajaran Deep Learning dan perhatian orang tua terhadap keaktifan belajar siswa. Untuk memperoleh data yang mewakili seluruh populasi, peneliti tidak mengambil semua siswa, tetapi memilih sebagian yang dianggap cukup untuk mencerminkan kondisi populasi secara keseluruhan.

Sampel penelitian ditetapkan sebanyak 70 responden dan dipilih menggunakan teknik Stratified Random Sampling, yaitu pengambilan sampel secara acak berdasarkan strata atau kelompok kelas. Teknik ini memastikan bahwa siswa dari kelas X, XI, dan XII terwakili secara proporsional sesuai jumlah masing-masing. Setelah menentukan jumlah sampel tiap kelas dengan rumus proporsional, pemilihan siswa dilakukan secara acak menggunakan generator angka acak. Teknik ini dipilih karena dianggap lebih adil dan mampu menghasilkan sampel yang lebih representatif, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan dengan lebih baik.

### Daftar Pustaka

Bonwell, C. C., & Eison, J. A. (1991). *Active Learning: Creating Excitement in the Classroom*.

ASHE-ERIC Higher Education Report.

Hidayat, R., & Asyhar, B. (2019). Model pembelajaran mendalam untuk meningkatkan

kemampuan berpikir kritis siswa. *Jurnal Pendidikan*.

Nengsih, H., & Purnomo, H. (2021). Perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar siswa di era pandemi. *JPDP*.

Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Uno, H. B. (2017). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara.